

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai pengaruh *self assessment system* (PKP, SSP PPN, SPT Masa PPN) terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *self assessment system* (PKP, SSP PPN, dan SPT Masa PPN) memiliki pengaruh secara simultan terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di KPP Pratama Bandung Karees periode 2009-2012 sebesar 83,4%, sedangkan sisanya $100\% - 83,4\% = 16,6\%$ dipengaruhi faktor lain.
2. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *self assessment system* (PKP, SSP PPN, dan SPT Masa PPN) secara parsial terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah sebagai berikut:
 - a. Pengusaha Kena Pajak (PKP) memiliki pengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di KPP Pratama Bandung Karees periode 2009-2012 dengan nilai signifikansi sebesar 0%.
 - b. Surat Setoran Pajak (SSP) PPN memiliki pengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di KPP Pratama Bandung Karees periode 2009-2012 dengan nilai signifikansi sebesar 0%.

- c. Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di KPP Pratama Bandung Karees periode 2009-2012 dengan nilai signifikansi sebesar 8.7%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu Pengusaha Kena Pajak (PKP), Surat Setoran Pajak (SSP) PPN, dan Surat Pemberitahuan (SPT) PPN, sehingga hasil penelitian ini belum dapat menjelaskan semua variabel yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
2. Penelitian hanya dilakukan untuk periode empat tahun yaitu 2009 sampai 2012 yang disebabkan keterbatasan akses perolehan data.
3. Sampel dalam penelitian ini dibatasi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Karees yang menyebabkan hasil penelitian hanya berlaku untuk wilayah yang menjadi sampel penelitian, sehingga belum dapat di generalisasi untuk seluruh wilayah di Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees, saran yang dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi aparat yang berwenang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta melakukan penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya pajak bagi negara agar penerimaan pajak negara dapat meningkat.
2. Bagi Peneliti Mendatang
Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya menambahkan variabel yang lain untuk mengetahui faktor lain yang memengaruhi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, serta menggunakan data yang lebih lengkap dan rentang periode waktu penelitian yang lebih panjang sehingga lebih mampu untuk dapat dilakukan generalisasi atas hasil penelitian tersebut.
3. Dari beberapa penelitian terdahulu ditemui sebuah kesamaan dengan hasil yang didapat oleh peneliti yaitu bahwa variabel Surat Pemberitahuan (SPT) Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), oleh sebab itu disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang lebih kompeten terkait dengan penerimaan PPN atau pun menjelaskan mengenai fenomena tersebut.